

## PENYULUHAN COVID DAN TUBERCULOSIS DI MASA PASCA PANDEMI BAGI IBU HAMIL

Ivanna Beru Brahmana

Departemen Obstetrik dan Ginekologi, Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

[ivanna.beru.brahmana@gmail.com](mailto:ivanna.beru.brahmana@gmail.com)

---

### ABSTRAK

**Abstrak:** COVID dan tuberculosis (Tb) sama-sama menunjukkan gangguan pernafasan dengan gejala utama: batuk dan mungkin sesak nafas. Ibu hamil (bumil) yang normal sekalipun kadang-kadang mengeluhkan sesak di bagian dada saat bernafas. Untuk itu perlu pemahaman yang tepat untuk mengetahui gejala yang timbul merupakan kondisi yang normal atau berbahaya sebagai suatu gejala dari penyakit. Dengan demikian tidak akan terjadi salah persepsi, dikira sesuatu hal yang dinilai biasa, ternyata bisa berisiko fatal, atau sebaliknya. Memberikan informasi yang tepat dan meningkatkan pemahaman bumil mengenai gejala COVID dan Tb, serta bagaimana aturan pemberian vaksinasi *booster* bagi bumil. Pelaksanaan pengabdian dengan mitra kader 'Aisyiyah Kota Yogyakarta berupa penyuluhan, bertempat di Pendopo Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta, dengan pemberian *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah penyampaian materi. Diskusi dan tanya jawab dilaksanakan pada akhir sesi. Banyaknya pertanyaan mengenai vaksin *booster* menunjukkan antusiasme peserta pengabdian melaksanakan vaksin *booster* COVID. Hasil *posttest* menunjukkan peningkatan pemahaman dengan nilai 80,74 dari nilai 51,58 saat *pretest* dengan total peserta 27 orang.

**Kata Kunci:** COVID; Pandemi; Tuberculosis; Vaksin *booster*.

**Abstract:** COVID and tuberculosis (Tb) both show respiratory problems with the main symptoms: coughing and possibly shortness of breath. Even normal pregnant women sometimes complain of tightness in the chest when breathing. For this reason, proper understanding is needed to find out the symptoms that arise are normal or dangerous conditions as a symptom of the disease. Thus, there will be no misperceptions, which are thought to be something that is considered normal, in fact it can be fatal, or vice versa. Providing the right information and increasing the understanding of pregnant women about the symptoms of COVID and TB, as well as the rules for giving booster vaccinations for pregnant women. The implementation of service is in the form of counseling, by giving *pretest* and *posttest* before and after the delivery of the material. Discussions and questions and answers were held at the end of the session. The number of questions regarding the booster vaccine shows the enthusiasm of the service participants in implementing the COVID booster vaccine. The *posttest* results showed an increase in understanding with a score of 80.74 from a score of 51.58 during the *pretest* with a total of 27 participants.

**Keywords:** COVID; Pandemic; tuberculosis; Booster vaccine.



---

#### Article History:

Received: 09-11-2022

Revised : 05-12-2022

Accepted: 23-12-2022

Online : 01-02-2023



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. LATAR BELAKANG

COVID dan tuberculosis (Tb) merupakan penyakit yang sama-sama menunjukkan gangguan pernafasan dengan gejala utama: batuk dan kadang sesak nafas (Kemenkes RI, 2016; Aziz, 2020). Ibu hamil yang normal sekalipun, kadang-kadang mengeluhkan sesak di bagian dada saat bernafas. Untuk itu perlu pemahaman yang baik terhadap gejala yang timbul, apakah batuk dan sesak nafas yang dirasakan merupakan hal yang normal atau berisiko sebagai suatu gejala penyakit yang berbahaya.

COVID-19 memberikan gejala umum berupa demam, rasa lelah, dan batuk kering (Aziz, 2020). Semua orang yang menderita batuk produktif dua sampai tiga minggu yang tidak dapat dijelaskan, maka orang tersebut sebaiknya dievaluasi untuk Tb (Kemenkes RI, 2013). Gejala batuk yang sama-sama dapat ditemukan pada COVID-19 dan Tb perlu dipahami oleh para kader kesehatan, sehingga diharapkan mereka dapat memberikan informasi akurat pada masyarakat binaan masing-masing.

Ibu hamil (bumil) perlu memeriksakan diri dan kehamilan secara rutin di fasilitas kesehatan (faskes) agar tumbuh kembang janin yang dikandung terpantau kesejahteraannya. Pemeriksaan rutin pada bumil tersebut dikenal dengan istilah *ante natal care (ANC)*. *Ante natal care* dapat dilakukan di bidan, Dokter Spesialis Kebidanan dan Kandungan, puskesmas, atau pun di rumah sakit (RS). *Ante natal care* di masa pandemi ini dianjurkan minimal 6x tatap muka, bila diperlukan dapat ditambahkan pemeriksaan melalui telemedicine (Aziz, 2020). Kegiatan konsultasi tersebut diupayakan maksimal dengan menggunakan teknologi informasi yang mudah diakses oleh bumil (Kemenkes RI, 2020c).

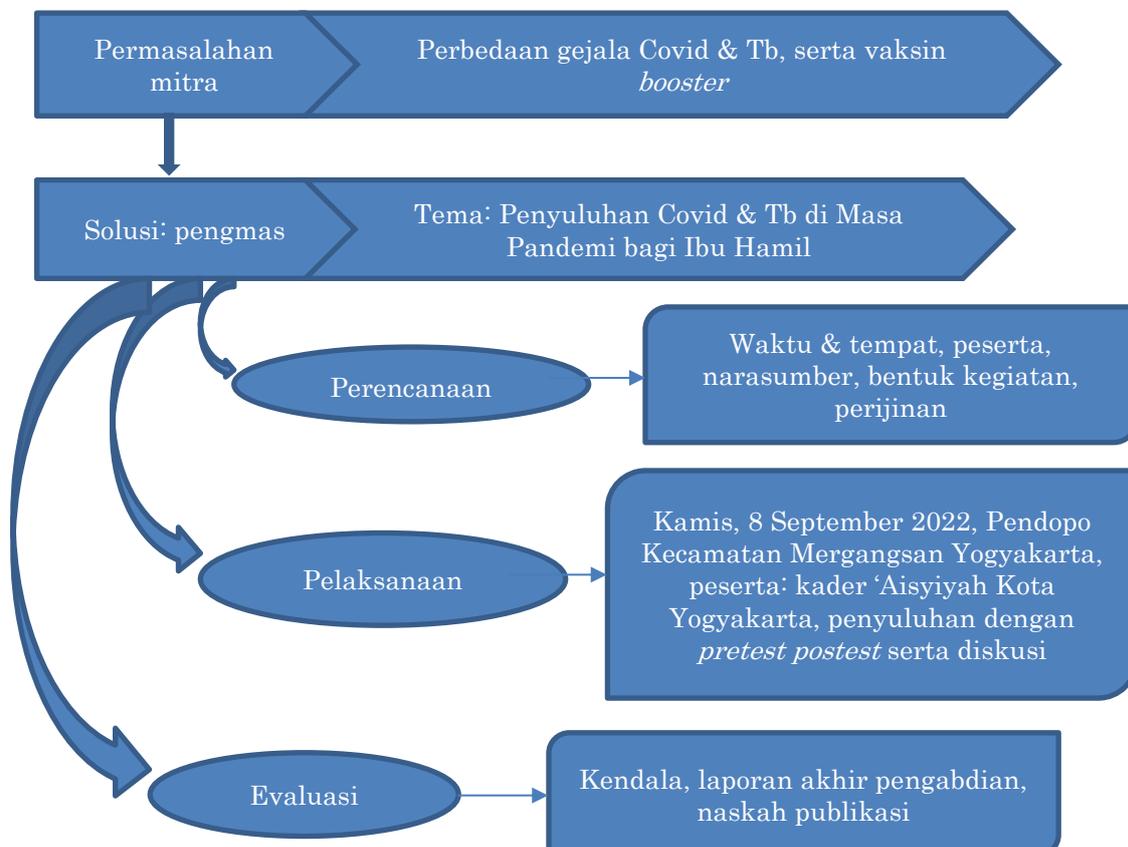
Saat kunjungan ANC tetap menerapkan protokol kesehatan (prokes), yaitu: memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjaga kondisi tubuh dengan berolah raga dan cukup istirahat, makan makanan bergizi seimbang, dan mempraktikkan etika batuk-bersin dengan benar (Kemenkes RI, 2020b). Mencuci tangan yang benar adalah mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir minimal selama 20 detik. Apabila air dan sabun tidak tersedia, maka mencuci tangan menggunakan hand sanitizer berbasis alkohol 70% (Kemenkes RI, 2020a). Pandemi belum berakhir, walau patut kita sukuri, risiko yang ditimbulkan sudah lebih bisa diatasi, sehingga tidak fatal lagi seperti beberapa waktu yang lalu. Hal ini tidak terlepas dari adanya vaksinasi yang telah dengan gencar dilakukan pemerintah pada seluruh lapisan masyarakat. Bahkan untuk saat ini digalakkan pelaksanaan vaksin *booster*, karena masyarakat telah merasakan efek vaksinasi mampu meningkatkan daya tahan tubuh

terhadap penyakit COVID yang saat ini tengah melanda di seluruh dunia. Ibu hamil pun tidak kalah pentingnya untuk diperhatikan, termasuk pemakaian vaksin *booster* ini.

Kader 'Aisyiyah Kota Yogyakarta menyampaikan bahwa pertanyaan seputar COVID dan Tb serta vaksin *booster* banyak disampaikan masyarakat pada mereka. Para ibu kader tersebut memiliki anggota binaan yang dengan rutin melakukan pertemuan setiap bulan. Untuk itu tim pengabdian dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY) menyambut permasalahan yang diajukan mitra untuk dilakukan pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat kali ini mengangkat tema 'Penyuluhan COVID dan Tb di Masa Pandemi bagi Ibu Hamil'. Tujuan yang ingin dicapai adalah memberikan informasi yang tepat dan meningkatkan pemahaman peserta pengabdian tentang gejala COVID dan Tb, serta bagaimana aturan pemberian vaksinasi *booster* bagi bumil.

## B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat kali ini difasilitasi oleh FKIK UMY dengan mitra kader 'Aisyiyah Kota Yogyakarta sebanyak 27 orang. Adapun tahapan pengabdian meliputi: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga tahapan perencanaan tersebut, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur pengabdian.

### 1. Perencanaan

Setelah mitra menyampaikan permasalahan mengenai kekurangpahaman mitra tentang perbedaan gejala COVID-19 dan Tb, serta kepentingan perlunya vaksin *booster*, diputuskan solusi yang diambil dengan mengadakan pengabdian masyarakat. Tema yang diangkat mengenai penyuluhan COVID-19 dan Tb di masa pandemi bagi ibu hamil. Untuk itu direncanakan waktu dan tempat pengabdian, perkiraan jumlah peserta, narasumber sebagai penyampai materi, dan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan. Untuk itu segera mengurus perijinan, membuat *flyer* sekaligus undangan pada calon peserta.

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian direncanakan pada hari Kamis, 8 September 2022 di Pendopo Kecamatan Mergangsan Yogyakarta. Peserta pengabdian adalah kader 'Aisyiyah Kota Yogyakarta. Bentuk pengabdian berupa penyuluhan dengan diadakan *pretest* sebelum dan *posttest* sesudah penyampaian materi. Penyampaian materi diikuti dengan diskusi antara peserta dan narasumber.

### 3. Evaluasi

Tahap evaluasi untuk menilai kendala yang terjadi saat pelaksanaan pengabdian, dengan cara observasi selama pengabdian berlangsung. Selain itu dilakukan penyusunan laporan kegiatan dan penyusunan naskah publikasi.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perencanaan

Setelah perijinan didapatkan, *flyer* sekaligus sebagai undangan disebar, maka waktu dan tempat pengabdian, calon peserta dan narasumber sesuai dengan yang direncanakan.

### 2. Pelaksanaan

Pengabdian telah dilaksanakan pada Hari Kamis, 8 September 2022, jam 10.00-13.00 WIB, bertempat di Pendopo Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta. Kegiatan dihadiri 27 orang kader 'Aisyiyah Kota Yogyakarta. Materi penyuluhan disampaikan selama 30 menit oleh narasumber, dilanjutkan diskusi dan tanya jawab selama 90 menit. Sebelum dan sesudah penyampaian materi, diberikan *pretest* dan *posttest*. Hasil *posttest* sebesar 80,74 menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil *pretest* 51,58. Hal ini menunjukkan materi penyuluhan disimak dengan baik oleh peserta, seperti terlihat pada Gambar 2.



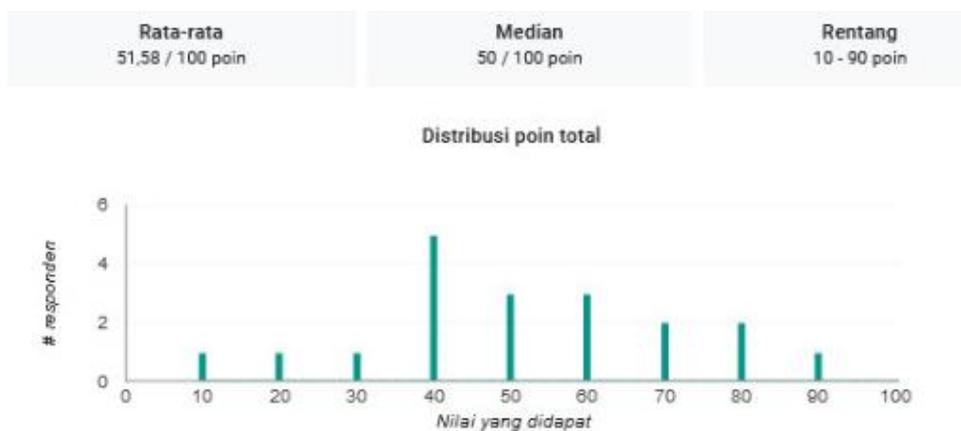
**Gambar 2.** Peserta mengisi *pretest*.

Gambar 2 menunjukkan peserta pengabdian serius mengisi pertanyaan *pretest* yang dibagikan tim pengabdian. Sedianya *pretest* dan *posttest* dilaksanakan dengan menggunakan *google form*, namun dikarenakan beberapa kendala, isian *pretest* dan *posttest* sebagian dengan menggunakan lembar *pretest* dan *posttest*, seperti terlihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Penyampaian materi pengabdian oleh narasumber.

Gambar 3 menunjukkan penyampaian materi oleh narasumber. Para peserta pengabdian menyimak dengan seksama isi materi yang disampaikan. Hal ini terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta pada narasumber, hingga waktu yang disediakan panitia berakhir. Selain itu adanya peningkatan nilai *posttest* juga menunjukkan bahwa materi dapat diserap dengan baik oleh peserta, seperti terlihat pada Gambar 4 dan Gambar 5.



**Gambar 4.** Rata-rata nilai *pretest*.



**Gambar 5.** Rata-rata nilai *posttest*.

Gambar 4 dan Gambar 5 menunjukkan rata-rata nilai *pretest* 51,58, dan meningkat menjadi 80,74 untuk rata-rata nilai *posttest*. Rerata nilai *pretest* sekitar 50% ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan keluarga pasien mengenai pencegahan penularan Tb dengan kategori baik dimiliki oleh 57,7% (15/26) responden (Gunawan, 2020). Penyuluhan dengan poster dan *leaflet* sebagai upaya pencegahan penularan Tb antar anggota keluarga juga dilakukan di Kelurahan Bambu Apus, Pamulang, Jakarta (Pangestika *et al.*, 2019), seperti terlihat pada Gambar 6.



**Gambar 6.** Kanan: Moderator acara. Kiri: Pertanyaan dari salah satu peserta. Kanan: Moderator acara.

Gambar 6 menunjukkan salah satu peserta mengajukan pertanyaan pada narasumber. Gambar sebelah kanan menunjukkan moderator acara mengawal berlangsungnya acara pengabdian dari awal hingga akhir. Adapun dokumentasi penyampaian materi kebutuhan vaksin *booster*, seperti terlihat pada Gambar 7.



**Gambar 7.** Penyampaian materi kebutuhan vaksin *booster*.

Gambar 7 menunjukkan penyampaian materi oleh pengabdian tentang kebutuhan vaksin *booster* pada bumil. Vaksin *booster* pada bumil dengan *immunocompromised* wajib diberikan. Bagi bumil yang tidak termasuk *immunocompromised*, tetap diijinkan mengikuti vaksin *booster*, namun tidak diwajibkan (POGI, 2022). Penjelasan ini tampaknya merupakan materi yang sangat dinanti oleh para peserta. Hal ini disebabkan banyaknya pertanyaan yang mereka terima dari anggota binaan masing-masing. Oleh karena peserta pengabdian merupakan kader-kader yang siap mendampingi para anggota mereka. Dengan mengikuti pengabdian ini, para peserta merasa lebih siap menjawab pertanyaan dari anggota mereka. Dengan demikian mereka merasakan manfaat dari pengabdian ini, permasalahan yang mereka ajukan mendapatkan solusi yang mereka butuhkan.

Pengabdian mengenai COVID dan Tb juga pernah disampaikan pengabdian dalam pengabdian satu tahun sebelumnya. Hal yang berbeda adalah dalam pengabdian sebelumnya membahas pencegahan penularan COVID dan Tb khusus pada pasangan suami istri yang merencanakan program kehamilan (Brahmama, 2022), dalam pengabdian kali ini membahas COVID dan Tb pada bumil dan vaksin *booster* yang mereka butuhkan. Pengabdian tahun lalu dilakukan dengan *zoom meeting*, karena masih berisikonya COVID apabila terjadi kerumunan atau berkumpul, sedangkan pengabdian kali ini dilakukan dengan tatap muka, dengan tetap menjaga prokes.

Materi pengabdian tentang cara pencegahan penularan Tb dan cara pemakaian masker dengan benar juga dilakukan di Johar Baru. Penyuluhan dilakukan oleh YARSI Tb *care* dengan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, yang didampingi kader program *community Tb care* Johar Baru. Hal berbeda dengan pengabdian yang kami lakukan, pengabdian di Johar Baru dilakukan sebanyak 3x kunjungan, dengan mengunjungi masing-masing rumah keluarga Tb (Ernawati *et al.*, 2017). Dengan kunjungan pada masing-masing rumah diharapkan tujuan pengabdian untuk mencegah penularan Tb dan pemakaian masker dengan benar dapat terealisasi. Hal ini sejalan dengan semboyan

program penatalaksanaan Tb yaitu temukan obati sampai sembuh (TOSS) (Kemenkes RI, 2016).

Pengabdian yang dilakukan di Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung tidak hanya melakukan penyuluhan, namun juga melakukan pemeriksaan dahak/sputum mikroskopis pada anggota keluarga penderita Tb. Hasil pemeriksaan sputum menunjukkan 100% negatif pada 109 responden. Pengabdian dilakukan selama enam bulan pada delapan kelurahan dalam wilayah kerja puskesmas tersebut (Aminah *et al.*, 2020). Pengabdian yang dilakukan di Kota Tarakan juga melakukan pemeriksaan dahak dengan hasil teridentifikasi 4 orang penderita Tb, di mana 3 penderita sebagai kasus baru dan 1 penderita sebagai kasus *drop out* pengobatan Tb (Sulidah, 2021).

COVID-19 dan Tb mempunyai kesamaan gejala utama batuk dan cara penularan melalui droplet yang keluar saat batuk. Upaya pencegahannya juga memiliki kesamaan yaitu menjaga kebersihan diri dengan mencuci tangan, memakai masker, dan menerapkan etika batuk-bersin secara benar. Pemerintah mendukung semua penelitian terkait SARS-CoV-2 dan COVID-19, termasuk dalam hal pengembangan vaksin dan anti-virus (Brodjonegoro, 2020). Hasilnya saat ini vaksinasi COVID-19 sudah beredar di masyarakat, bahkan sedang digalakkan vaksinasi *booster*. Dengan demikian kedua penyakit ini pun sama-sama memiliki vaksinasi untuk pencegahan, yaitu BCG saat bayi baru lahir untuk mencegah Tb, dan pemberian vaksinasi COVID-19 yang saat ini tengah digalakkan.

Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia sebagai wadah Dokter Spesialis Kebidanan dan Kandungan di Indonesia pun bergerak cepat dengan merekomendasikan pemberian vaksinasi COVID-19 pada bumil (Indonesia, 2021). Dengan pemberian rekomendasi tersebut terjawab banyaknya pertanyaan yang menanyakan perlu tidaknya bumil mendapatkan vaksinasi COVID-19 dan keamanan vaksinasi tersebut bagi bumil dan janin yang dikandungnya. Bahkan saat ini pemberian vaksin *booster* bagi bumil pun telah direkomendasikan oleh POGI (POGI, 2022).

Pengabdian masyarakat berkontribusi nyata mampu menyebarluaskan informasi pada masyarakat dan pengetahuan peserta pengabdian pun meningkat dengan adanya kegiatan tersebut. Hal ini terlihat dari keseluruhan kegiatan pengabdian mengenai Tb yang telah disebutkan sebelumnya, pengabdian memberikan manfaat yang besar bagi peserta yang hadir. Hal yang sama juga ditunjukkan oleh pengabdian mengenai COVID-19.

Pengabdian dengan peserta jamaah masjid Al-Ikhlas Cengkareng, Jakarta Barat memahami keamanan dan efek samping vaksin COVID-19 dan mendapatkan wawasan tentang pentingnya

vaksinasi COVID-19 setelah penyampaian materi dari narasumber (Iskak & Rusydi MZ., Hutauruk R., Chakim S., 2021). Peserta pengabdian di Kota Minahasa juga menunjukkan kemampuan beradaptasi dengan kebiasaan baru, memakai masker dan mencuci tangan dengan benar, dan sebagian besar peserta bersedia divaksinasi setelah pemberian penyuluhan oleh narasumber. Hasil evaluasi menunjukkan kemauan peserta melakukan vaksinasi COVID-19 meningkat menjadi 94,29% (Sepang & Patandung, 2021).

### 3. Evaluasi

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama pelaksanaan pengabdian tidak didapatkan kendala yang berarti. Pengabdian berjalan lancar dari awal hingga akhir. Laporan pengabdian disusun sesuai kegiatan yang telah dilaksanakan, dan disusun menjadi naskah publikasi.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan pengabdian adalah didapatkan peningkatan pengetahuan peserta pengabdian tentang perbedaan gejala COVID dan Tb, serta pemberian vaksin *booster* pada bumil. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan nilai *posttest* menjadi 80,74 dari nilai *pretest* 51,58. Saran untuk pengabdian selanjutnya perlu dilakukan sambung rasa dengan para kader tentang kategori bumil dengan kriteria *immunocompromised* yang berada dalam wilayah binaan mereka.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada FKIK UMY yang telah mendanai pengabdian ini. Ucapan terimakasih tak lupa pengabdian sampaikan kepada seluruh kader 'Aisyiyah Kota Yogyakarta sebagai peserta pengabdian yang dengan antusias mengikuti jalannya pengabdian dari awal hingga akhir.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aminah, S., Sulistianingsih, E., Hasan, A., & Kadarusman, H. (2020). Deteksi Dini melalui Pemeriksaan Sputum pada Anggota Keluarga dan Pemeriksaan Rumah Penderita Tuberkulosis. *Beguai Jejama-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 71–76.
- Aziz, M. A. et al. (2020). Rekomendasi Penanganan Virus Corona (COVID-19) pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas). *Pokja Infeksi Saluran Reproduksi Perkumpulan Obstetri Dan Ginekologi Indonesia a Tahun2020*, 2, 3–15. <https://pogi.or.id/publish/rekomendasi-penanganan-infeksi-virus-corona-covid-19-pada-maternal/>
- Brahmana, I. B. (2022). Sosialisasi Faktor Risiko Tuberkulosis dan COVID-19 pada Pasutri Program Kehamilan. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 6(3), 1682–1691.
- Brodjonegoro, B. (2020). SARS-CoV-2 VUI 202012/01 atau B.1.1.7. *Ristek-Brin*.

- Ernawati, K., Adah, R., Wulansari, R., Damayanti, N. A., & Djannatun, T. (2017). Penyuluhan Cara Pencegahan Penularan Tuberkulosis dan Pemakaian Masker di Keluarga Penderita: Pengalaman dari Johor Baru, Jakarta Pusat. *Berita Kedokteran Masyarakat (BKM Journal of Community Medicine and Public Health)*, 34(1), 44–49.
- Gunawan, E. (2020). Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Cara Pencegahan Penularan Penyakit Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kecamatan Baregbeg Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 2(2), 61. <https://doi.org/10.25157/jkg.v2i2.4536>
- Indonesia, P. O. dan G. (2021). Rekomendasi POGI tentang Vaksinasi COVID-19 untuk Ibu Hamil. *Perkumpulan Obstetri Dan Ginekologi Indonesia*, 1–4.
- Iskak, & Rusydi MZ., Hutaaruk R., Chakim S., A. W. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Pentingnya Vaksinasi di Masjid Al – Ikhlas, Jakarta Barat. *Jurnal PADMA Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3), 222–226.
- Kemkes RI. (2013). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis. In *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran*.
- Kemkes RI. (2016). Info Datin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Tuberkulosis (Temukan Obat Sampai Sembuh). In *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI* (pp. 2–10).
- Kemkes RI. (2020a). Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu nifas, dan Bayi Baru Lahir Selama Social Distancing. *Sub Direktorat Kesehatan Maternal Dan Neonatal Direktorat Kesehatan Keluarga Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI*, 1–21. [https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Pedoman\\_bagi\\_ibu\\_hamil\\_ibu\\_nifas\\_dan\\_BBL\\_selama\\_social\\_distancing.pdf](https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Pedoman_bagi_ibu_hamil_ibu_nifas_dan_BBL_selama_social_distancing.pdf)
- Kemkes RI. (2020b). Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru. *Kementerian Kesehatan RI 2020*, 98.
- Kemkes RI. (2020c). Protokol Petunjuk Praktis Layanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi COVID-19. *Protokol Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Ri*, 4(April), 1–11. <https://COVID19.go.id/p/protokol/protokol-b-4-petunjuk-praktis-layanan-kesehatan-ibu-dan-bbl-pada-masa-pandemi-COVID-19>
- Pangestika, R., Fadli, R. K., & Alnur, R. D. (2019). Edukasi Pencegahan Penularan Penyakit Tb melalui Kontak Serumah. *Jurnal SOLMA*, 8(2), 229–238. <https://doi.org/10.29405/solma.v8i2.3258>
- POGI, P. I. P. (2022). Booster Kedua Vaksinasi COVID-19 Ibu Hamil. *Edaran Pokja ISR PP POGI*.
- Sepang, M. Y. L., & Patandung, V. P. (2021). Penyuluhan Kesehatan tentang Adaptasi Kebiasaan Baru dan Pentingnya Vaksinasi COVID-19 pada Masyarakat di Desa Rumengkor Dua Kabupaten Minahasa. *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat)*, 5(2), 39–46.
- Sulidah, S. (2021). Pemberdayaan Kader Kesehatan dalam Pengendalian Tuberkulosis di Wilayah Pesisir Melalui “Program Ketuk Pintu.” *Jurnal Pengabdian Dharma Bakti*, 4(1), 18–25. <https://doi.org/10.35842/jpdb.v1i1.126>